

ABSTRAK

Bahrul Ulum, 2022, *Strategi Pengembangan Pariwisata dalam Upaya Peningkatan Wisatawan di Pantai Camplong Kabupaten Sampang Perspektif Etika Ekonomi Islam*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Dr. H. Zainal Abidin, M.EI

Kata kunci: *Etika Bisnis Islam, Pengembangan Objek Wisata, Wisatawan, Pantai*

Latar belakang peneliti meneliti masalah ini berdasarkan masalah yang ada di objek wisata di kecamatan camplong seperti fasilitas yang bias meningkatkan minat pengunjung. Dari masalah yang ada di objek wisata Kecamatan Camplong maka peneliti tertarik untuk terfokus kepada bagaimana strategi pengembangan pariwisata dalam upaya peningkatan wisatawan di Pantai Camplong Kabupaten Sampang Perspektif Etika Ekonomi Islam

Penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha-usaha di pantai Camplong Desa Dharma Kabupaten Sampang, untuk mengetahui mekanisme pembagian hasil usaha di Pantai Camplong Desa Dharma Kabupaten Sampang. Untuk mengetahui pendapatan bisnis usaha pariwisata di Pantai Camplong sudah sesuai dengan system etika bisnis Islam. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian ini diambil secara langsung dengan sasaran 1 orang pengelola pantai, 1 orang keamanan, 3 orang kebersihan, 5 orang pedagang, dan 5 orang pengunjung. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha-usaha yang ada di pantai Camplong ialah: usaha kuliner, usaha penginapan, usaha toilet dan kamar mandi, usaha tempat parkir, usaha ban renang, usaha sampan/perahu, usaha tempat foto-foto. Mekanisme pembagian hasil usaha pada pantai Camplong dengan system bagi hasil yang sesuai dengan indikator Etika Bisnis Islam yang digunakan yaitu Keadilan (*Equilibrium*), Kehendak bebas (*Free will*), Tanggung jawab (*Responsibility*), dan kebenaran pendapat bisnis usaha pariwisata sudah sesuai dengan Etika Bisnis Islam.